

ABSTRAK

Rahmadiwirantanus; *Manajemen Pembiayaan SD/MI Swasta di Kecamatan Tenggarong (studi pada: SDIT Nurul Ilmi Tenggarong, SD Muhammadiyah Tenggarong, MI Asy Syauqi Tenggarong)* di bawah bimbingan I: Dr. Ahmad Juhaedi, M.Pd.I dan II Dr. H. Husnul Yaqin, M. Ed, pada Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, 2016.

Kata Kunci: Manajemen, Pembiayaan, Pendidikan, Proses Perencanaan

Manajemen pembiayaan merupakan unsur terpenting dalam penyelenggaraan pendidikan. Seluruh program pendidikan dalam suatu lembaga akan berjalan secara maksimal jika didukung oleh sumber pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan yang kuat bagi sekolah swasta sangat tergantung dari bagaimana kepala sekolah dapat menggali potensi-potensi sumber pembiayaan di sekolahnya. Oleh karena itu pendekatan sistem pembiayaan dimulai pada saat melakukan proses perencanaan anggaran pendidikan, analisis penggunaan anggaran dan evaluasi setelah berjalannya pembiayaan suatu program pendidikan.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan. Dengan pendekatan kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses perencanaan anggaran pembiayaan, alur penggunaan anggaran pembiayaan, dan bentuk pertanggungjawaban pembiayaan di SDIT Nurul Ilmi Tenggarong, SD Muhammadiyah Tenggarong, dan MI Asy Syauqi Tenggarong. Teknik pengumpulan data dan sumber data melalui informan dan dokumen dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) proses penyusunan anggaran pembiayaan SDIT Nurul Ilmi dan SD Muhammadiyah Tenggarong dimulai dari pembentukan tim perumus RKAS, membuat analisis kebutuhan biaya, membuat rancangan, hasil rancangan dirapatkan bersama seluruh perwakilan guru, komite, dan pihak yayasan, terakhir legitimasi pihak berwenang. Berbeda dengan MI Asy Syauqi, tidak ditemukan proses penyusunan anggaran madrasah sebagaimana yang dilakukan oleh SDIT Nurul Ilmi dan SD Muhammadiyah Tenggarong. MI Asy Syauqi hanya mengundang guru lalu dimintai kebutuhan masing-masing guru kemudian RKAS diolah oleh kepala sekolah bersama bendahara kemudian legitimasipihak terkait. (2) Ketiga sekolah/madrasah menggunakan semua sumber pembiayaan untuk: (a) gaji guru/pegawai (b) peningkatan kompetensi guru (c) peningkatan sarana pembelajaran (d) pembangunan sarana sekolah (e) penunjang kegiatan kesiswaan, dan (f) biaya pengelolaan. (3) Alur pertanggungjawaban ketiga sekolah/madrasah dengan cara membuat laporan pertanggungjawaban tertulis, kemudian laporan disampaikan kepada: dinas pendidikan kabupaten dan pusat, kementerian agama khusus MI Asy Syauqi, yayasan, dan komite melalui rapat komite sekolah.

ABSTRACT

Rahmadiwirantanus; *Financial Management for Private Primary School in Tenggara District (Studies in: SDIT Nurul Ilmi Tenggara, SD Muhammadiyah Tenggara, MI Asy Syauqi Tenggara) under the advisory: Dr. Ahmad Juhaidi, M.Pd.I and II Dr. H. Husnul Yaqin, M. Ed, in graduate IAIN Antasari Banjarmasin, 2016.*

Keywords: Management, Finance, Education, Planning Process

Financial Management is an important aspect in education. All educational programs of the institution will run optimally if it is supported by sufficient financial resources. The strong financing sources for private schools depend on how principals can seek the potential funding sources in the school. Therefore the approach of the financial system is started during the planning process of the education budget, analysis of budgeting and evaluation budgeting educational after implementation the programs.

This is a field research with qualitative approaches. The purpose of this study was to describe and analyze the financing of budgeting and the planning process, the flow of budgeting purposes and the financial responsibility of SDIT Nurul Ilmi, SD Muhammadiyah and MI Asy Syauqi (Islamic Primary Schools) in Tenggara. The research is conducted by collecting the data sources from informant and document and the data is collected by observation, interviewing, and documentation through informants and document review.

The results showed that: (1) Budgeting and the financing process of SDIT Nurul Ilmi and SD Muhammadiyah Tenggara started by drafting the formation of the Budget to the School Development Plan (SDP) team, making cost-benefit analysis, and the design, the design results are discussed to find an agreement of all the representatives of teachers, committees, and the foundation, eventually the legitimacy is processed by the authorities. Different with MI Asy Syauqi, there was not found budgeting and the financing process systematically, just invites all teachers and asks everything they need and then SDP is processed by principal and the school treasurer. (2) The three school using all sources of financing for: (a) teachers/employees (b) enhancing the competence of teachers (c) improving learning facilities (d) the construction of school facilities (e) supporting student activities, and (f) management funds, although there are differences in managing the sources of funding Non-Government Organizations (3) The responsibility of those schools are formed by making the written accountability reports, then they are submitted to: Inner and Local education authorities, religious ministry especially for MI Asy Syauqi, foundation and committee through the school committee meeting.